

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine: the analysis of factors that affect the number of findings weaknesses of internal control system in local government. The sample in this study is the financial statements of local government during the period 2012-2014. Sampling method in this research using purposive sampling technique. There are 35 local government financial reports that meet the criteria for the study sample. The method of analysis in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: the number of SKPD has a negative effect is not significant to the weakness of the internal control system. The number of residents has no significant negative effect on the weakness of the internal control system. The findings of the weakness of the previous year's internal control system had a positive effect on the weakness of the internal control system. Evaluation of performance of local government administration has negative effect not significant to weakness of internal control system. The level of completion of the follow-up recommendation of the examination result has no significant effect on the weakness of the internal control system. Local revenue has a significant positive effect on the weakness of internal government control*

**Keywords:** *Weakness of Local Government's Internal Control System, Number of SKPD, Population, Weakness Findings of Internal Control System Previous Year, Evaluation of Local Government Organizer, Level of Completion of Follow-Up Recommendation of Inspection Result, PAD.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah temuan kelemahan sistem pengendalian intern pada pemerintah daerah. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah selama periode 2012-2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 35 laporan keuangan pemerintah daerah yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: jumlah SKPD berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern. Jumlah penduduk berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern. Temuan kelemahan sistem pengendalian intern tahun sebelumnya berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern. Evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern. Tingkat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kelemahan pengendalian intern pemerintah daerah

**Kata Kunci:** Kelemahan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah, Jumlah SKPD, Jumlah Penduduk, Temuan Kelemahan Sistem Pengendalian Intern Tahun Sebelumnya, Evaluasi Penyelenggara Pemerintah Daerah, Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan, PAD.

## INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah jumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), jumlah penduduk, temuan kelemahan sistem pengendalian intern tahun sebelumnya, evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, tingkat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan, pendapatan hasil daerah (PAD). Sistem pengendalian intern pada pemerintah daerah sangat penting untuk mencapai efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Efektifitas sistem pengendalian intern ditunjukkan dengan jumlah temuan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK RI atas laporan keuangan pemerintah daerah.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelemahan pengendalian intern. Kelemahan Pengendalian intern merupakan kelemahan yang signifikan yang hasilnya jauh dari kondisi salah saji material pada laporan keuangan tahunan yang tidak dapat dicegah atau dideteksi. Adanya indikator untuk mengetahui tingkat kelemahan pengendalian intern menjadikan pemerintah daerah untuk memperhatikan kualitas pengendalian intern. Kelemahan tersebut mengakibatkan permasalahan dalam aktivitas pengendalian yang menimbulkan kasus-kasus kelemahan pengendalian intern diantaranya: (1) Kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan (2) Kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanjaan (3) Kelemahan struktur pengendalian intern. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah SKPD, jumlah penduduk, temuan kelemahan sistem pengendalian intern tahun sebelumnya, evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, tingkat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan, PAD.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah selama periode 2012-2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 35 laporan keuangan pemerintah daerah yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah SKPD berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern, Jumlah penduduk berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern. Temuan kelemahan SPI tahun sebelumnya berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern. EKPPD berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern. Tingkat penyelesaian Tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kelemahan sistem pengendalian intern. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kelemahan pengendalian intern pemerintah daerah.